

**PREVALENSI PERAWATAN BEDAH ORTOGNATIK  
TEKNIK BILATERAL SAGITAL SPLIT OSTEOTOMY  
DI EROPA DAN ASIA  
(Literature Review)**

Usulan Penelitian Skripsi  
Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh  
Errico Fitri Linka  
1811111210021



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**Desember, 2021**

**PREVALENSI PERAWATAN BEDAH ORTOGNATIK  
TEKNIK BILATERAL SAGITAL SPLIT OSTEOTOMY  
DI EROPA DAN ASIA  
(Literature Review)**

Usulan Penelitian Skripsi  
Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh  
Errico Fitri Linka  
1811111210021



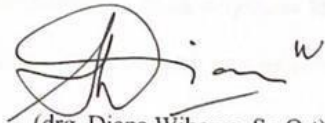
**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**Desember, 2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

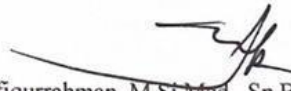
Skripsi oleh Errico Fitri Linka ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 20 Januari 2023  
Pembimbing Utama



(drg. Diana Wibowo, Sp.Ort)  
NIDK.19681130201701211001

Banjarmasin, 20 Januari 2023  
Pembimbing Pendamping



(drg. Irham Taufiqurrahman, M.St.Med., Sp.BMM (K) FICS)  
NIP. 197801062009121003

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI USULAN PENELITIAN SKRIPSI

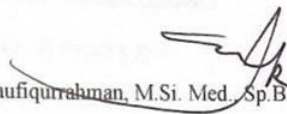
Usulan Penelitian Skripsi oleh Errico Fitri Linka  
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 10 Januari 2022

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si. Med. Sp.BMM(K), FICS

Anggota



drg. Melisa Budipramana, Sp.Ort

Anggota



drg. Norlaila Sarifah, Sp.RKG

Skripsi

**PREVALENSI PERAWATAN BEDAH ORTOGNATIK TEKNIK  
BILATERAL SAGITAL SPLIT OSTEOTOMY  
DI EROPA DAN ASIA  
(Literature Review)**


dipersiapkan dan disusun oleh

**Errico Fitri Linka**


telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **20 Januari 2023**

**Susunan Dewan Penguji**


Pembimbing Utama

  
drg. Diana Wibowo, Sp.ort


Pembimbing Pendamping

  
drg. Irham Taufiqurrahman,  
M.Si.Med., Sp.B.M.M.,  
Subsp.T.M.T.M.J. (K), FICS


Penguji

  
drg. Melisa Budipramana, Sp. ort

Penguji

  
drg. Norlaila Sarifah, Sp. RKG,  
SubSp. R.D.P (K)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

  
drg. Isnur Hatta, MAP  
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

**ABSTRAK**

**PREVALENSI PERAWATAN BEDAH ORTOGNATIK  
TEKNIK BILATERAL SAGITAL SPLIT OSTEOTOMY  
DI EROPA DAN ASIA**

**Latar Belakang:** *Bilateral sagittal split osteotomy* adalah jenis operasi rahang dimana mandibula dibelah dan digerakkan ke arah anterior atau posterior meluruskan ke posisi yang lebih seimbang dan fungsional. Perawatan bedah ortognatik teknik BSSO di Benua Asia sering dipergunakan karena kasus seperti disgnati klas III tergolong cukup tinggi. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi perawatan bedah ortognatik teknik *bilateral sagittal split osteotomy* di benua Eropa dan Asia. **Metode:** Metode yang digunakan adalah metode *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature* menggunakan metode naratif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. **Hasil:** Prevalensi kasus kelainan dento skletal terbanyak di benua Eropa adalah disgnati klas III di negara Italy, terendah adalah disgnati klas I di Polandia. Sedangkan di benua Asia adalah *cleft palate* yang banyak terjadi di negara Taiwan, terendah adalah disgnati klas I di Singapura dan Thailand. **Kesimpulan:** Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelainan dento skletal di Eropa sebanyak 5.208 (78%) pasien dan 4.715 (58%) pasien di tangani di Asia.

## **ABSTRACT**

### **PREVALENCE OF BILATERAL SAGITAL SPLIT OSTEOTOMY ORTHOGNATHIC SURGERY TREATMENT IN EUROPE AND ASIA**

**Background:** Bilateral sagittal split osteotomy is a type of jaw surgery in which the mandible is split and moved anteriorly or posteriorly to straighten it into a more balanced and functional position. Orthognathic surgical treatment using the BSSO technique on the Asian continent is often used because cases such as class III dysgnathism are quite high. The aim of this study was to determine the prevalence of orthognathic surgery with bilateral sagittal split osteotomy in Europe and Asia.

**Methods:** The method used is the method of literature review or literature review. Literature study using narrative method. Data collection is done by using secondary data.

**Results:** The highest prevalence of cases of dentoskeletal abnormalities in continental Europe is class III dysgnathism in Italy, while the lowest is class I dysgnathism in Poland. Meanwhile on the Asian continent, there is a cleft palate that occurs a lot in Taiwan, the lowest is displacement class I in Singapore and Thailand.

**Conclusion:** The results of the study concluded that 5,208 (78%) patients had dento-skeletal abnormalities in Europe and 4,715 (58%) patients were treated in Asia.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	4
1.5 Tinjauan Pustaka .....	4
1.5.1 Bedah Ortognatik.....	4
1.5.2 Bedah Ortognatik Teknik Bilateral Sagital Split Osteotomy (BSSO).....	5
<b>BAB 2 METODE REVIEW .....</b>	<b>8</b>
2.1 Metode .....	8
2.2 Kriteria Pencarian .....	8
2.2.1 Kriteria Inklusi .....	8
2.2.2 Kriteria Eksklusi.....	9
2.3 Analisa .....	9
2.3.1 Prosedur Studi Literature.....	9
2.3.2 Ekstraksi Data.....	10
2.4 Kerangka Konsep.....	11



<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktisi .....	4
1.5 Tinjauan Pustaka .....	4
1.5.1 Bedah Ortognatik .....	4
1.5.2 Bedah Ortognatik Teknik Bilateral Sagital Split Osteotomy (BSSO) .....	5
<b>BAB 2 METODE REVIEW</b> .....	<b>8</b>
2.1 Metode .....	8
2.2 Kriteria Pencarian .....	8
2.2.1 Kriteria Inklusi .....	8
2.2.2 Kriteria Eksklusi .....	9
2.3 Analisa .....	9
2.3.1 Prosedur Studi Literature .....	9
2.3.2 Ekstraksi Data .....	10
2.4 Kerangka Konsep .....	11
<b>BAB 3 HASIL STUDI LITERATUR</b> .....	<b>12</b>
3.1 Hasil Analisis Diagram Alur <i>Literature Review</i> .....	12
3.2 Analisis Hasil <i>Study Literature</i> .....	13
3.3 Grafik Hasil Literature .....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Rancangan Tabel Analisis.....	11
3.1 Basis Data.....	12
3.2 Hasil Study Literature.....	13

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Diagram Alur Literature Review Perawatan Bedah Ortognatik.....	10
2.2 Kerangka Konsep Literature Review Perawatan Bedah Ortognatik .....	11
3.1 Prevalensi kasus perawatan bedah ortognatik .....	33
3.2 Prevalensi kasus perawatan bedah ortognatik di Asia.....	34
3.3 Prevalensi teknik perawatan bedah ortognatik teknik bilateral sagital split osteotomy di Belanda dan prevalensi kasus yang menggunakan perawatan bedah ortognatik di Belanda.....	35
3.4 Prevalensi teknik perawatan bedah ortognatik teknik bilateral sagital split osteotomy di Belgia dan prevalensi kasus yang menggunakan perawatan bedah ortognatik di Belgia.....	36
3.5 Prevalensi perawatan bedah ortognatik teknik bilateral sagital split osteotomy di Norwegia dan prevalensi kasus yang menggunakan perawatan bedah ortognatik di Norwegia.....	36
3.6 Prevalensi perawatan bedah ortognatik teknik bilateral sagital split osteotomy di Italy dan prevalensi kasus yang menggunakan perawatan bedah ortognatik di Italy.....	37
3.7 Prevalensi perawatan bedah ortognatik teknik bilateral sagital split osteotomy di Polandia dan prevalensi kasus yang menggunakan perawatan bedah ortognatik di Polandia.....	38
3.8 Prevalensi perawatan bedah ortognatik teknik bilateral sagital split osteotomy di Slovakia dan prevalensi kasus yang menggunakan perawatan bedah ortognatik di Slovakia.....	38
3.9 Prevalensi perawatan bedah ortognatik teknik bilateral sagital split osteotomy di Inggris dan prevalensi kasus yang menggunakan perawatan bedah ortognatik di Inggris .....	39